



**PENGARUH ROA DER DAN PBV TERHADAP PER PADA
PERUSAHAAN INVESTASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-
2021**

*The Effect of Roa DER and PBV On Per in Investment Companies Listed on
The IDX in 2014-2021*

**Dhalia Vellati*¹, Clarisa Listya Dewi², Nikmatu Sholehah³, Sheila Amanda
Widyadhari⁴**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya

***Email: dhaliavelati18@gmail.com**

Abstract

This study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Book Value (PBV) in Investment Companies Listed on the IDX 2014-2021. This study uses a quantitative data type method. Data analysis of the Classical Assumption Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, and Hypothesis Test assisted with the SPSS program. In taking the sample of this study using purposive sampling method. The samples obtained were 8 companies that met the criteria in this study and the research data collected were 64 data for 8 years. Based on the results of this study indicate that Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on the price earning ratio (PER). However, the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and insignificant effect on the Price Earning Ratio (PER). Meanwhile, the Price to Book Value (PBV) has a negative and significant effect on the Price Earning Ratio (PER).

Keywords: Return on Asset; Debt to Equity Ratio; Price Book to Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di BEI 2014-2021. Penelitian ini menggunakan metode jenis data kuantitatif. Analisis data Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Dan Uji Hipotesis yang dibantu dengan program SPSS. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diperoleh 8 perusahaan yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini dan data penelitian yang telah dikumpulkan 64 data selama 8 tahun. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Namun Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Sedangkan Price to Book Value (PBV) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER).

Kata Kunci: Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Price to Book Value

PENDAHULUAN

Pada era sekarang, perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat cepat ketika perkembangan teknologi masuk kedalam berbagai sektor perekonomian. Beberapa perusahaan sering bermunculan di situs pasar modal, ini menandakan bahwasannya perekonomian di Indonesia semakin

menunjukkan peningkatannya. Dengan adanya peningkatan dalam perekonomian tersebut, mengakibatkan terjadinya persaingan antar perusahaan. sehingga perlu adanya strategi yang tepat untuk mempersiapkan perusahaan agar perusahaan tersebut tetap dapat memperoleh keuntungan di era persaingan yang sangat tinggi saat ini.

Investasi merupakan sebuah aktifitas dimana menempatkan dana yang dimiliki pada aset investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Ali, 2012). Menurut Tandelilin (2010) mengatakan bahwasannya pasar modal merupakan sebuah tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk memperjual belikan sekuritas yang biasanya memiliki umur lebih dari setahun, seperti halnya saham. Semakin banyak pihak yang ingin berinvestasi maka semakin dibutuhkan pemahaman yang lebih dalam lagi dalam memilih saham sebelum mengambil keputusannya dalam kegiatan berinvestasi di pasar modal tersebut, agar nantinya saham tersebut memberikan keuntungan yang diharapkan.

Terdapat dua macam analisis yang biasa digunakan dalam menentukan nilai dari saham yaitu analisis sekuritas fundamental dan analisis teknikal (Hayati, 2010). Menurut Adisetiawan (2018) analisis fundamental menggunakan data fundamental, yakni data dari keuangan perusahaan, sedangkan analisis teknis menggunakan data pasar dari nilai saham untuk menentukan nilai saham. Dengan menganalisa perusahaan, pihak investor mendapatkan sebuah gambaran terkait nilai perusahaan, karakteristik perusahaan, kualitas perusahaan, kinerja perusahaan, serta prospek dari perusahaan di masa yang akan datang.

Cara menentukan perusahaan biasanya menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan dengan membandingkan angka-angka data laporan keuangan perusahaan satu dengan perusahaan lainnya dengan menggunakan rasio. Salah satunya rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan laba per saham, dimana harga saham emiten tertentu dibandingkan dengan laba per saham yang dihasilkan oleh emiten tersebut selama satu tahun (Mulyani & Pitaloka, 2017). *Price Earning Ratio* merupakan alat untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan terhadap harga pasar saham (Maudy & Meithalia, 2019). Biasanya para investor sangat tertarik dengan *Price Earning Ratio* ini, dikarenakan apabila ratio ini memiliki nilai yang tinggi, maka tingkat keuntungan harga pasar saham pun juga tinggi.

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih dengan total asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* adalah ukuran dari keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sejumlah aset yang dimilikinya (Samuel & Ugwu, 2013). Sudana (2009) mengatakan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Berdasarkan penelitian dari Frengky (2018) dan Anak (2018) menyatakan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap PER.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Selain itu, analisis dalam penelitian ini terdapat Debt to Equity Ratio yang merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara hutang dengan ekuitas perusahaan. Menurut kasmir (2014) menyatakan bahwasannya *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari Frengky (2018) dan Anak (2018) DER berpengaruh secara positif signifikan terhadap PER.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Selanjutnya, terdapat PBV atau *Price Book Value* yang merupakan alat yang mengukur rasio kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan dengan membandingkan harga pasar saham dan nilai buku per saham. Hery (2016) *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat dari harga saham. Semakin rendah nilai rasio ini, dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja dari perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan. Dengan adanya peningkatan nilai perusahaan, maka harga saham pun juga akan semakin meningkat, sehingga hal tersebut dapat menarik para investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut kedepannya. Berdasarkan hasil penelitian dari Nadhya, Gendro, dan Pristin (2021) menyatakan bahwa PBV berpengaruh positif signifikan terhadap PER.

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan penekanan pengujian pada teori dan variabel yang diukur menggunakan angka bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book to Value* (PBV) terhadap *Price Earning Ratio*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2021. jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs internet Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan. Kemudian sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling atau penarikan menggunakan kriteria tertentu. Dengan populasi semua perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh sampel penelitian yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 8 perusahaan investasi.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Perusahaan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama delapan tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai 2021.

2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2021.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda.

Model yang digunakan adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

dimana :

Y = *Price Earning Rasio* (PER);

α = Konstanta;

$\beta_{1,2,3}$ = koefisien regresi;

X_1 = *Return On Asset* (ROA)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

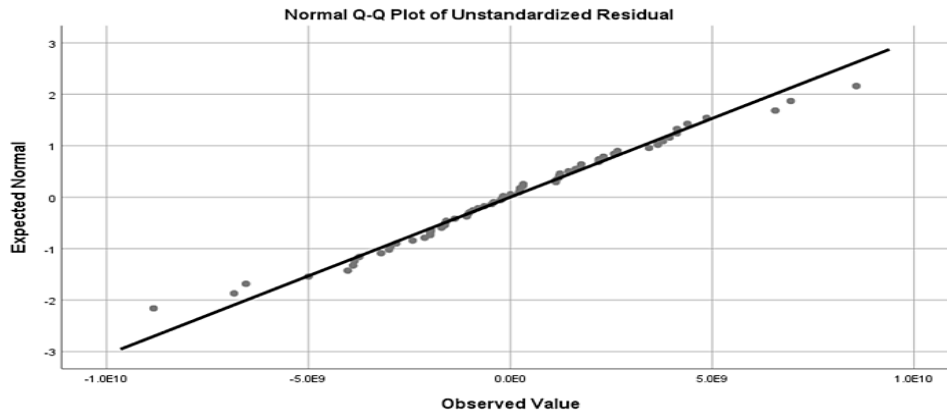
X_3 = *Price to Book Value* (PBV)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang di penuhi untuk analisis linear dan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti telah memenuhi syarat kelayakan dalam penelitian. Syarat uji asumsi klasik yang harus di penuhi model regresi linear berganda yaitu, uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas



Gambar 1
Q-Plot

Berdasarkan output gambar 1 dapat diketahui bahwa uji normalitas Q-Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 1
Test of Normality

	Shapiro-wilk		
	Statistic	df	Sig.

Unstandardized residual	,991	64	,916
-------------------------	------	----	------

Berdasarkan output tabel 1 dapat diketahui nilai signifikansi pada uji saphiro wilk sebesar 0.916 karena lebih besar dari 0,05 ($0,916 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Coefficient

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	,958	1,044
DER	,886	1,129
PBV	,857	1,167

Berdasarkan output tabel 2 dapat diketahui nilai tolerance dan VIF ketiga variabel independen return on asset (0,958), debt to equity ratio (0,886), dan price book to value (0,857) yang lebih dari 0,10 dan tidak memiliki nilai VIF yang lebih besar dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Glejser
Coefficient

Model	Unstandardized coefficients		Unstandardized coefficients		
	B	Std. error	Beta	T	Sig.
(constant)	2819841185	301773135,8		9,344	,000
ROA	-,349	1,774	-,025	-,197	,845
DER	-,025	,164	-,020	-,152	,880
PBV	-,280	,149	-,252	-1,875	,066

Berdasarkan output tabel 3 dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah metode glejser, memiliki nilai signifikan return on asset adalah (0,84) dan debt to equity ratio adalah (0,880) dan price book to value adalah (0,66) yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Run Test

	Unstandardized residual
test value	-184853247
cases < test value	32
cases >= test value	32
total cases	64
number of runs	31
Z	-.504

Asymp. Sig. (2-tailed)	,614
------------------------	------

Berdasarkan Hasil uji autokorelasi ditunjukkan dengan tabel 4 run test di bawah menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 yaitu senilai 0,0614. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. hasil output persamaan regresi diolah dengan SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 5

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	15,854	492474485,4	
ROA	9,451	2,896	.392
DER	-,285	,267	-,133
PBV	,126	,244	.517

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5, didapatkan nilai koefisien setiap variabel dan nilai konstanta sehingga didapatkan persamaan regresi linier berikut:

$$Y = 15,854 + 9,451X_1 - 0,285X_2 + 0,126X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka perhitungan regresi diperoleh dengan nilai konstanta adalah 15,854. Hal ini berarti bila variabel ROA (X1), DERR (X2), dan PBV (X3) adalah nol maka nilai PER (Y) sebesar 15,854. Diketahui bahwa ROA (X1) mempunyai koefisien positif 9,451 ini menunjukkan jika ROA meningkat 1% maka PER naik sebesar 9,451 kali, yakni dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Pada variabel DER (X2) nilai koefisien regresinya negatif 0,285. Hal ini menunjukkan jika DER meningkat 1%, maka PER akan turun sebesar 0,285 kali, yakni dengan asumsi variabel independent lainnya tetap. Sedangkan PBV (X3) nilai koefisien regresinya positif 0,126, maka jika PBV meningkat 1% maka PER akan naik sebesar 0,126 kali, yakni dengan asumsi nilai variabel independent lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 6

Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean square	f	Sig.
Regression	1,38220	3	4,61519	4,115	,010 ^B
Residual	6,72920	60	1,12119		
Total	8,11320	63			

Berdasarkan hasil output tabel 6 diketahui bahwa hasil perhitungan uji simultan diperoleh F hitung lebih besar dibandingkan F tabel yakni (4,115 > 2,76) dan tingkat signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis pertama

diterima yaitu secara simultan atau bersama-sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Book to Value (PBV)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

Uji t

Tabel 7
Uji Statistik

Model	Unstandardized coefficients		Unstandardized coefficients		
	B	Std. error	Beta	T	Sig.
(constant)	1585498758	492474483.4		3,219	,002
ROA	9,451	,896	,392	3,263	,002
DER	-,285	,267	-,133	-1,064	,291
PBV	,126	,244	,066	,517	,607

Pengaruh ROA terhadap PER

Hasil analisis regresi diketahui ROA memiliki t hitung sebesar 3,263 yang lebih besar nilainya dibandingkan t tabel sebesar 2,00030 dan dengan probabilitas 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER pada perusahaan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2021. Semakin tinggi ROA maka mengakibatkan PER juga mengalami kenaikan. ROA menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba

Pengaruh DER terhadap PER

Hasil analisis regresi diketahui DER memiliki t hitung -1,064 yang lebih kecil nilainya dibanding t tabel sebesar 2,00030 memiliki probabilitas 0,291 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PER pada perusahaan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2021. Hubungan antar dua variabel berpengaruh negatif dan tidak signifikan diduga karena besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak terlalu diperhatikan investor

Pengaruh PBV terhadap PER

Hasil analisis regresi diketahui PBV memiliki t hitung sebesar 0,066 yang lebih kecil nilainya dibandingkan t tabel sebesar 2,00030 dan dengan probabilitas 0,607 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa PBV berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PER pada perusahaan investasi yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2021. Semakin tinggi PBV maka dapat menunjukkan semakin tinggi penilaian investor terhadap perusahaan dan begitu juga sebaliknya

Koefisien determinasi (R²)

Tabel 8
Koefisien determinasi

Model	R	R Square	adjusted R Square	Std. Error of the estimate
	,413 ^a	,171	,129	334868449

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diketahui nilai R Square adalah ,129 atau sama dengan 12,9%. Artinya sebesar 12,9% PER dapat dijelaskan oleh variabel PBV, DER, dan ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi

oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh hasil uji t hitung yang memperlihatkan nilai t hitung sebesar 3,263 dan t tabel sebesar 2,00030 atau ($3,263 > 2,00030$) maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh hasil uji t hitung yang memperlihatkan nilai t hitung sebesar -1,064 dan t tabel 2,00030 atau ($-1,064 < 2,00030$) maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Pengaruh *Price Book to Value* (PBV) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh hasil uji t hitung yang memperlihatkan nilai t hitung sebesar 0,066 dan t tabel sebesar 2,00030 atau ($0,066 < 2,00030$) maka dapat disimpulkan bahwa *Price Book to Value* (PBV) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book to Value* (PBV) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) diperoleh hasil dari uji F hitung lebih besar dibandingkan F tabel yakni ($4,115 > 2,76$). Maka dapat disimpulkan bahwa antara *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Book to Value* (PBV) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan kelima, Alfabeta, Bandung.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, integrated and comprehensive edition, Grasindo, Jakarta.
- Marissa, Putriana. Pengaruh Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Sains*, Vol. 4 (1), Hal 82-89.
- Melliana, Nadhya. Wiyono, Gendro. Dkk. (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, Vol. 13, Hal. 702-709.
- Seventeen, winny lian. Shinta, Seftya dwi. (2021). Pengaruh economic value added dan retron on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan investasi yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal akuntansi unihaz-jaz*, vol. 4, no.1. Hal 139-146.
- Sijabat, Erinta. dkk. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Sektor Trade, Services, And Invesment Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, Vol. 11, No. 11, Hal. 12-23.
- Sijabat, Frengky David. Suarjaya, Anak Agung Gede. (2018). Pengaruh DPR, DER, ROA, Dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 7, Hal. 3681-3708.



- Sudana, Made. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Cetakan pertama, UNAIR, Surabaya.
- Susilo, Andri. Sapitri, Nur. (2022). Pengaruh net profit margin (NPM) dan return on asset (ROA) terhadap price earning ratio (PER). *Jurnal of management studies*, Vol. 9, No. 1, Hal. 29-38.
- Stefhani, Yosi. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen*, Vol. 2, No. 2, Hal. 35-48.
- Syafira, Maudy. Dkk. (2019). Pengaruh Leverage, Devidend Payout Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Sektor Trade, Services, And Invesment Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2014-2018. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.4, No. 2, Hal. 514-524.

